

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki bahan baku kayu yang besar dan tercatat sebagai salah satu negara pengekspor terbesar di dunia saat ini . Meskipun Indonesia menjadi Eksportir kayu terbesar di dunia namun tidak seperti produk-produk dengan bahan baku kayu yang bisa dipasarkan di pasar internasional, misalnya prosuk mebel yang malah berada di posisi ke 17 di dunia sebagai Negara eksportir mebel. Indonesia bukan eksportir mebel nomor satu di dunia. Indonesia bahkan hanya berada di posisi 17 di dunia dari sebelumnya posisi 12. Selama ini sebagian besar kayu hasil dari alam Indonesia diekspor ke China, yang membuat China kini jadi Negara pengekspor produk kayu terbesar di dunia berupa mebel. Mebel merupakan salah satu perlengkapan rumah yang harus dipenuhi dalam sebuah rumah. Contohnya adalah meja bangku.

Meja Bangku merupakan sebuah papan bidang yang disusun dan dibentuk menjadi sebuah meja sekaligus bangku yang dapat digunakan untuk meletakkan berbagai jenis barang. Kebanyakan mejabangku memang terbuat dari kayu tetapi ada banyak juga yang terbuat dari bahan-bahan lain selain kayu, yaitu besi, plastik PVC, dan alluminium. Mejabangku yang terbuat dari bangku memang cenderung lebih kuat dari bahan yang lainnya. Pada umumnya mejabangku yang terbuat dari kayu biasa terbuat dari berbagai jenis macam kayu, seperti kayu pinus, kayu jati, kayu mahoni, kayu kamper, kayu sengon.

Salah satu perusahaan mebel penghasil mejabangku di Indonesia adalah PT. Kayu Mebel Indonesia. PT. Kayu Mebel Indonesia berada di Jl. Manunggal Jati. Ds. Jaticalang KM.23 Kriyan Sidoarjo – Jawa Timur merupakan perusahaan yang sudah berdiri sejak 3 tahun yang lalu mengolah industri mebel. Produk yang diolah dan diekspor ini memiliki banyak jenis olahan kayu dan ukuran di setiap produknya yaitu, mejabangku, daun pintu, jendela, kusen pintu, bingkai. Buffet, kursi, lemari, meja, meja TV, meja makan, meja komputer, rak, dan tempat tidur. Keseluruhan produk tersebut akan diekspor ke beberapa negara seperti : USA, Jepang, dan negara-negara Eropa.

Proses produksi mejabangku di PT. Kayu Mebel Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahap. Urutannya adalah purchasing Raw material, pemerataan permukaan kayu, pencetak ukuran lebar kayu, pencetakan ukuran Panjang, meratakan sisi material, pembuatan bentuk profil, pembuatan lubang, assembly, ispeksi, dan disimpan. Setiap proses memiliki stasiun kerja yang berbeda-beda.

Penulis memilih untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia ini karena penulis ingin mencoba pengalaman bekerja secara langsung dalam sebuah perusahaan (walaupun secara online) dan ada teman dari kampus lain yang menyarankan untuk mencoba Praktik Kerja Lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia dari segi dunia per-desain-an.

1.2 Batasan Masalah

Berikut ini Batasan masalah dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan :

1. Proses yang diamati adalah proses pendesainan mejabangku
2. Pengamatan dilakukan tanggal 20 Agustus – 20 September 2021
3. Pengamatan yang dilakukan pada divisi awal Assembling hingga divisi terakhir yaitu Packing.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berikut ini adalah beberapa tujuan Praktik Kerja Lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia :

1. Mengetahui dan mengembangkan ilmu selama belajar langsung proses pembuatan dan pendesainan produksi mejabangku dan diterapkan dalam proses praktik kerja lapangan.
2. Mengubah pola pikir mahasiswa agar semakin meningkatkan kemampuan yang dimiliki sesuai standard perusahaan.
3. Mendapatkan ilmu non-akademis yang diperlukan pada dunia kerja sehingga dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas.
4. Menambah wawasan tentang dunia desain dalam industri.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan di PT. Kayu Mebel Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. memahami proses pembuatan dan pendesainan produksi mejabangku dari awal hingga akhir.
 - b. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan,serta gambaran dalam suasana bekerja di dunia nyata
 - c. Membandingkan teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan pengalaman yang terjadi di dunia kerja.
 - d. sebagai persyaratan matakuliah Praktik Kerja Lapangan
 - e. meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.
2. Bagi Universitas (Prodi Desain Komunikasi Visual) :
 - a. Menjalin relasi yang baik dengan perusahaan.
 - b. Memperkenalkan Universitas ke masyarakat luar
 - c. Mengetahui kebutuhan perusahaan sebagai tingkatan standard universitas.
3. Bagi Perusahaan :
 - a. Menjalin relasi yang baik dan juga kerja sama antara pihak perusahaan, Universitas Ma Chung, dan mahasiswa.
 - b. Mendapatkan pendapat dan masukan sebagai evaluasi kinerja perusahaan.